

Ketua Timses Jokowi Sebaiknya Tokoh Muda Islam



Calon Presiden dan Wakil Presiden, Joko Widodo dan Maruf Amin tiba untuk menjalani pemeriksaan kesehatan di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Subroto, Jakarta, Minggu (12/8/2018). Selain pasangan Jokowi-Maruf Amin, pasangan Prabowo Subianto-Sandiaga Uno juga akan menjalani pemeriksaan kesehatan pada hari Senin 13 Agustus. Pemeriksaan kesehatan tersebut merupakan satu diantara syarat wajib yang diberlakukan KPU bagi capres dan cawapres untuk mengikuti Pilpres mendatang. (DETIK.COM)

Jakarta, Baranewsaceh.co : Koalisi partai politik pendukung Joko Widodo-Ma'ruf Amin masih mematangkan komposisi susunan tim sukses dan kemenangan Pilpres 2019. Ketua Timses Jokowi diharapkan sosok muda dan mewakili kalangan Islam.

“Saya kira sebaiknya ketua timses punya elemen warna hijau, lagi-lagi untuk bisa jawab isu sara,” kata Pengamat Politik Indobarometer M.Qodari di acara Primetime News Metro TV, Minggu, 12 Agustus 2018.

Qodari menilai posisi Ma'ruf Amin sebagai cawapres masih belum cukup membentengi isu sara. Untuk itu, ketua timses dari kalangan Islam nantinya memiliki tugas menangkis segala macam isu sara yang menyerang Jokowi saat masa kampanye nanti.

"Jadi ibarat pertarungan sepakbola itu yang namanya bek ada dua, bek kiri dan kanan sama-sama dia jawab isu yang sama," ujarnya.

Selain mewakili kalangan Islam, ketua timses juga diharapkan diemban oleh sosok muda. Ada kekhawatiran ketika Jokowi memilih Ma'ruf Amin sebagai pendampingnya pemilih dari kalangan usia muda beranjak pergi.

"Karena lihat figur Ma'ruf Amin yang sudah sangat senior," ucapnya.

Meski begitu, Qodari yakin suara Jokowi dari kalangan pemilih muda tak pergi. Apalagi, gaya komunikasi Jokowi dalam beberapa kesempatan banyak menggandeng kalangan milenial.

"Tetapi kalau timsesnya juga orang muda akan lebih mudah jangkau kalangan milenial," pungkasnya.

(JMS)

[Whisnu Mardiansyah – Metrotvnews.com](http://WhisnuMardiansyah-Metrotvnews.com)